

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi pada saat ini membawa banyak perubahan dalam berbagai aspek kehidupan manusia. Salah satu dampak dari perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi adalah perubahan dalam dunia pendidikan baik dalam metode pendidikan ataupun kurikulum pendidikan untuk kegiatan pembelajaran. Perkembangan dalam aspek pendidikan akan membantu dalam peningkatan sumber daya manusia yang kelak akan menjadi penerus dalam memajukan bangsa agar menjadi lebih baik lagi.

Nunu Heryanto (dalam Tim Dosen Administrasi Pendidikan UPI, 2017:12-13) mengatakan pendidikan merupakan usaha penyiapan peserta didik menghadapi lingkungan yang mengalami perubahan yang semakin pesat dan kiat untuk menerapkan prinsip ilmu pengetahuan dan teknologi bagi pembentukan manusia seutuhnya. Selanjutnya pendidikan menurut undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Melihat dari pendapat ahli dan Undang- Undang No. 20 Tahun 2003, maka lembaga pendidikan harus melakukan inovasi untuk mengoptimalkan potensi yang dimiliki oleh peserta didik.

Pendidikan dapat menjadi tolak ukur bagi kemajuan dan kualitas kehidupan suatu bangsa sehingga kemajuan suatu bangsa dapat dicapai salah satunya melalui pembaharuan serta penataan pendidikan yang baik. Jadi keberadaan pendidikan sangat berperan dalam menciptakan kehidupan

masyarakat yang cerdas, berilmu sosial, demokratis, serta berakhlak mulia. Sehingga lembaga pendidikan harus mengambil langkah untuk menyesuaikan perkembangan zaman seperti pada saat ini untuk memberikan terobosan yang mampu untuk mengangkat motivasi dan prestasi belajar peserta didik supaya peserta didik mampu bersaing di manca negara ataupun di kancah internasional. Dengan demikian lembaga pendidikan harus melakukan terobosan yang inovatif agar tidak tertinggal dari negara-negara lainnya.

Menurut Undang- Undang No. 20 Tahun 2003 Bab VI Pasal 13 Ayat 1 jalur pendidikan formal, non formal, dan informal yang saling melengkapi dan memperkaya. Pendidikan formal adalah jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri dari pendidikan dasar, pendidikan menengah, pendidikan tinggi. Pendidikan nonformal merupakan jalur pendidikan di luar pendidikan formal yang dapat terstruktur dan berjenjang. Pendidikan informal adalah pendidikan yang berada di jalur keluarga.

Pendidikan formal adalah kegiatan yang sistematis, bertingkat, dan berjenjang yang dimulai dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi yang didalamnya terdapat kegiatan studi yang berorientasi akademis dan umum, program spesialis, dan latihan profesional yang dilakukan secara terus menerus. Dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi pada saat ini memberikan perubahan di bidang pendidikan berupa kurikulum yang menerapkan sistem *fullday school* di tingkat pendidikan SMA/SMK sebagai langkah awal dalam penerapan program tersebut. SMA, SMK dan MA adalah tingkat akhir dalam pendidikan dasar yang menjadi pintu gerbang untuk masuk pada jenjang yang lebih tinggi atau Universitas, Sekolah Menengah Atas merupakan proses dan tingkatan belajar dimana siswa sudah menyanggah status sebagai pelajar. Artinya pelajar dituntut untuk lebih aktif, kritis dan mandiri. Sehingga pada saat selesai menempuh bangku sekolah akan memiliki ketrampilan sesuai dengan jurusan masing-masing.

Di sekolah inilah peserta didik mengalami proses pembelajaran dan praktik secara langsung, karena pada penerimaan peserta didik baru mereka di anjurkan untuk memilih jurusan sesuai dengan keinginan para calon peserta

didik agar proses kegiatan belajar mengajar tanpa ada faktor paksaan dari pihak lain. Format sekolah yang menjanjikan perbaikan masa depan adalah sekolah yang memiliki paradigma pendidikan yang maju dan harus menumbuhkan serta mengembangkan potensi peserta didik yang memiliki sederet keunggulan kompetitif guna menghadapi segala tantangan dimasa depan, dengan mencetak generasi yang siap untuk kerja dengan kualitas dan jiwa kompetitif dan memiliki etos kerja yang berkualitas. Dalam jenjang pendidikan sekolah menengah kejuruan atau SMK Muhammadiyah 2 Wuryantoro yang menerapkan program *fullday school* sebagai langkah awal untuk meningkatkan potensi dari peserta didik. Sehingga pada saat selesai menempuh bangku sekolah akan memiliki ketrampilan sesuai dengan jurusan masing-masing.

Undang- undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional Bab XVI pasal 61 ayat 3 menyatakan bahwa sertifikasi kompetensi diberikan oleh penyelenggara pendidikan dan pelatihan kepada peserta didik dan warga masyarakat sebagai pengakuan terhadap kompetensi untuk melakukan pekerjaan tertentu setelah lulus uji kompetensi yang diselenggarakan oleh lembaga pendidikan yang terakreditasi.

Karena di SMK Muhammadiyah 2 Wuryantoro merupakan salah satu sekolah kejuruan yang memiliki jurusan Akuntansi maka pihak sekolah harus mampu mencetak lulusan yang terstandarisasi dan profesional maka perlu diadakan sertifikasi kompetensi oleh LSP P1 SMK yang sesuai dengan keputusan Direktur Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor :06/D.D5/KK/2018 tentang spektrum keahlian pendidikan menengah.

dengan skema yang mengacu pada SKKNI diharapkan dapat memberikan manfaat langsung kepada Siswa/Siswi Lulusan SMK Muhammadiyah Wuryantoro.

SMK Muhammadiyah 2 Wuryantoro merupakan sekolah kejuruan yang berciri khas keagamaan (agama islam) yang berada dinaungan Muhammadiyah, memiliki peranan yang cukup efektif memenuhi kebutuhan

masyarakat dalam ilmu agama dan ilmu pengetahuan dalam waktu bersamaan ditengah- tengah globalisasi yang berujung degradasi moral. Harapan orang tua dan masyarakat agar putra dan putrinya memperoleh ilmu agama untuk memperkuat pondasi keimanan dan ilmu pengetahuan sebagai modal awal dalam kompetensi didunia kerja nanti.

Hubungan yang baik antara pihak sekolah dengan orangtua peserta didik harus terus dibina karena dukungan dari walimurid dapat memberikan efek positif dalam memajukan kualitas pertumbuhan dan perkembangan peserta didik. Telah banyak sekolah dibawah naungan Muhammadiyah mampu mencetak generasi yang berkualitas, Dengan demikian SMK Muhammadiyah 2 Wuryantoro lebih memfokuskan peserta didik agar mampu menguasai kompetensi seperti di bawah ini:

1. Bagi Industri
 - a. Membantu industri untuk menyakinkan kepada klienya bahwa produk yang dibuat oleh tenaga yang berkompeten
 - b. Membantu industri dalam rekrutmen dan mengembangkan tenaga berbasis kopotensi guna efisiensi pengembangan SDM
 - c. Membantu industri dalam sistem pengembangan karir dan remunerasi tenaga berbasis kompetensi dan meningkatkan produktivitas
2. Bagi tenaga kerja
 - a. Membantu tenaga profesi menyakinkan kepada klienya bahwa dirinya kompeten dalam bekerja
 - b. Membantu tenaga profesi dalam merencanakan karirnya dan mengukur tingkat pencapaian kompetensi dalam proses belajar
 - c. Membantu tenanga profesi dalam memenuhi persyaratan regulasi
 - d. Membantu pengakuan kompetensi sektor dan lintas negara, e. Membantu tenaga profesi dalam promosi profesinya dipasar tenaga kerja.
3. Bagi lembaga pendidikan dan juga pelatihanya.
 - a. Membantu memastikan *link and match* antara kompetensi lulusan dengan tuntutan dunia indistri

- b. Membantu tercapainya efisiensi dalam pengembangan program diklat
- c. Membantu tercapainya hasil diklat yang berkualitas
- d. Membantu lembaga diklat dalam sistem assemen yang dapat memastikan dan memelihara kompetensi peserta didik.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Thabib (2004) bahwa penerapan sistem *full day school* sesuai dengan kebijakan yayasan yang disesuaikan dengan kurikulum nasional yang berlaku pada MTS, dan faktor pendukung penerapan *full day school* meliputi kualitas guru yang baik, dukungan orang tua peserta didik, kesadaran peserta didik yang tinggi, lingkungan belajar yang kondusif, sedangkan faktor penghambat *full day school* meliputi kesiapan peserta didik untuk beradaptasi dengan sistem pembelajaran, sarana dan prasarana yang kurang memadai, kejenuhan peserta didik dalam menghadapi sebuah pembelajaran.

Maka dari konteks tersebut *full day school* hadir sebagai solusi alternative untuk meningkatkan pengawasan terhadap aktivitas peserta didik, sehingga permasalahan orang tua diharapkan dapat diatasi dengan baik, karena dari program *full day school* setiap peserta didik akan menunjukkan keunggulan akademik tanpa adanya efek yang merugikan.

Berdasarkan pemaparan diatas peneliti tertarik untuk meneliti tentang program *full day school* yang mana peneliti memilih lokasi penelitian di tingkat sekolah menengah kejuruan (SMK) yang lebih tepatnya di SMK Muhammadiyah 2 Wuryantoro dimana sekolah tersebut telah menerapkan program *full day school*.

B. Rumusan masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas maka rumusan masalah penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana implementasi program *full day school* di SMK Muhammadiyah 2 Wuryantoro
2. Bagaimana faktor pendukung dan faktor penghambat dalam implementasi program *full day school* di SMK Muhammadiyah 2 Wuryantoro?

3. Bagaimana meningkatkan Koptensi Siswa dalam implementasi *fullday school* di SMK Muhammadiyah 2 Wuryantoro?

C. Tujuan penelitian

Bedasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Mendiskripsikan implementasi *full day scool* di SMK Muhammadiyah 2 Wuryantoro.
2. Mendiskripsikan faktor pendukung dan faktor penghambat dalam implementasi *full day school* di SMK Muhammadiyah 2 Wuryantoro.
3. Mendiskripsikan sitem *full day school* melalui peningkatan koptensi dalam implementasi *fullday school* di SMK Muhammadiyah 2 Wuryantoro.

D. Manfaat penelitian

Penelitian ini di harapkan memberi manfaat untuk berbagai pihak, yakni sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai landasan dalam mengembangkan program *Full day school* secara lebih lanjut.
 - b. Penelitian ini dapat menjadi nilai tambahan ilmu pengetahuan ilmiah dalam pengembangan program *full day school* didalam suatu bidang pendidikan di Indonesia
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Sekolah
 - 1) Sebagai pertimbangan implementasi *full day school* di SMK Muhammadiyah 2 Wuryantoro.
 - 2) Sebagai referensi dalam pengembangan program *full day school* di SMK Muhammadiyah 2 Wuryantoro agar lebih efektif.
 - 3) Sebagai pertimbangan dalam menghadapi hambatan yang terjadi dalam implementasi *full day school* di SMK Muhammadiyah 2 Wuryantoro.

b. Bagi Masyarakat

Sebagai informasi untuk masyarakat tentang implementasi *full day school* di SMK Muhammadiyah 2 Wuryantoro sehingga masyarakat lebih memahami dan berpartisipasi dalam mencapai tujuan yang diinginkan.

c. Bagi Peneliti

- 1) Mengetahui implementasi *full day school* di SMK Muhammadiyah 2 Wuryantoro.
- 2) Mampu untuk menganalisis tentang program *full day school* di SMK Muhammadiyah 2 Wuryantoro.